

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Menurut (Hartono, 2019:15) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan pola deduktif-induktif dengan beberapa kerangka teori, ide para ahli lalu pemahaman ahli diikuti dengan pengalaman yang akan dikembangkan menjadi permasalahan untuk diuji..

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi (Damayanti & Fajriana, 2021). Objek dalam penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang akan diteliti terkait dengan beban pajak tangguhan, intensitas modal, leverage, dan penghindaran pajak. Di mana beban pajak tangguhan, intensitas modal, dan *leverage* berperan sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan beberapa hal yang mencakup individu, orang, maupun organisasi yang relevan dengan topik penelitian. Sehingga bisa dikatakan subjek penelitian adalah hal-hal yang mempunyai keterkaitan yang melekat pada objek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut (Hartono, 2019:163) Populasi merujuk pada seluruh subjek yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

3.3.2 Sampel

Menurut (Hartono, 2019:164) Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi. Penelitian sampel dilakukan pada sampel yang telah terpilih dengan teknik tertentu sehingga hasilnya diterapkan pada populasi atau kelompok lain dengan karakteristik serupa. Metode yang digunakan peneliti adalah metode *purposive sampling*.

Tabel 3.1 Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023	37
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2023	(8)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dalam laporan keuangan selama periode 2019-2023	(17)
Jumlah Sampel		12
Total Pengamatan selama 5 Tahun (12 x 5)		60

Sumber : Penulis, 2024

Dari data di atas terdapat daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Perusahaan
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
5	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk.
6	LAJU	Jasa Berdikari Logistic Tbk.

7	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
8	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk.
9	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
10	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk.
11	TMAS	Temas Tbk.
12	TRJA	Transkon Jaya Tbk.

Sumber : Penulis, 2024

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan penelitian (Sedarmayanti & Hidayat, 2002:177)

Ada dua jenis data yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber datanya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti bertindak sebagai pihak kedua).

Peneliti memilih data sekunder karena data yang diolah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor transportasi dan logistik selama periode 2019-2023 yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan juga website resmi masing-masing perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan informasi yang dikaji dalam penelitian. Pendekatan strategis dan sistematis untuk memperoleh data yang valid dan akurat dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga dapat mendapatkan data berdasarkan fakta yang mendukung penelitian di lapangan demi kebutuhan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017), ada 4 macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. **Observasi (Pengamatan)**

Teknik observasi merupakan metode dalam melakukan pengamatan secara mendalam dan mencatat peristiwa yang terjadi pada objek penelitian dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Observasi termasuk ke salah satu metode pengumpulan data yang paling sederhana diterapkan ke penelitian dan sering digunakan dalam survey statistik seperti mempelajari perilaku kelompok masyarakat. Dengan teknik ini, peneliti langsung turun ke tempat untuk menentukan apakah alat ukur yang diterapkan telah sesuai.

2. **Kuisisioner (Kuesioner/Angket)**

Kuisisioner merupakan metode perolehan data dengan menyusun serangkaian pertanyaan kepada responden. Meskipun terkesan mudah, teknik ini bisa menjadi sulit bila jumlah responden tinggi dan berada di berbagai area.

3. **Interview (Wawancara)**

Interview dilaksanakan secara langsung melalui sesi tanya jawab

antara peneliti dengan narasumber. Biasanya, teknik ini digunakan sebagai studi pendahuluan karena metode ini sulit diterapkan jika jumlah responden sangat besar.

4. **Document (Dokumen)**

Dalam teknik ini peneliti memperoleh sumber penelitian melalui arsip atau rekaman kejadian yang telah berlangsung berupa tulisan, gambar maupun karya.

3.6 **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan pemaparan yang menggambarkan tata cara suatu konsep atau variabel dihitung dan dioperasionalkan dengan mencakup proses, uji validasi, dan hasil yang diharapkan untuk menentukan keberadaan item atau fenomena beserta sifatnya seperti durasi, kuantitas, luas area, komposisi kimia dan lainnya.

Variabel penelitian merupakan hal yang menjadi fokus utama memiliki pengaruh serta nilai (*value*). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu:

3.6.1 **Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)**

Menurut (Sugiyono, 2016), variabel bebas timbul akibat perubahan variabel terikat. Terdapat 3 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu beban pajak, intensitas modal, dan *Leverage*.

3.6.2 Variabel Terikat/*Dependent Variable* (Y)

Menurut (Sugiyono, 2016), variabel terikat merupakan yang terpengaruh atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan di penelitian ini adalah penghindaran pajak.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Pajak Tangguhan (X1)	Beban pajak tangguhan merupakan dampak dari perbedaan temporer yang menyebabkan jumlah pajak terpulihkan atau pajak penghasilan terhutang pada periode masa depan.	Besaran Beban Pajak Tangguhan Pada Laporan Laba Rugi	Rasio
Intensitas Modal (X2)	Intensitas modal adalah seberapa		Rasio

	<p>besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan. (Juliana et al., 2020)</p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> $CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset keseluruhan}}$ </div> <p>Sumber : (Marta & Nofryanti, 2023)</p>	
<p>Leverage (X3)</p>	<p>Leverage adalah sebuah tingkat kemampuan dari perusahaan dalam kegunaan aset atau dana yang mempunyai beban secara tetap dalam rangka mewujudkan sebuah tujuan dari perusahaan untuk dapat memaksimalkan nilai kekayaan pemilik dari</p>	$DER = \frac{\text{Total liability}}{\text{Total Equity}}$ <p>Sumber : (Sanchez & Mulyani, 2020)</p>	<p>Rasio</p>

	perusahaan.(Setiowati et al., 2023)		
Penghindaran Pajak (Y1)	<p>Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.</p> <p>(Setianti, 2019)</p>	$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber : (Putriyanti & Maria, 2022)</p>	Rasio

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Hartono, 2019:245) teknik analisis data merupakan serangkaian tahapan untuk mengolah data dalam penelitian sehingga data tersebut dapat dijadikan temuan penelitian baru .

Proses analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian peneliti dengan tujuan mendapatkan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Teknik analisis data menggunakan software SPSS digunakan dalam

penelitian ini. Dalam penelitian ini akan menguji analisis data dengan menggunakan data sekunder.

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2013:19) statistik menyajikan gambaran atau penjelasan mengenai data dengan menggunakan berbagai ukuran seperti nilai rata-rata yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.7.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis berganda diterapkan untuk menguji sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan mempertimbangkan hubungan kompleks antara beberapa faktor yang dapat saling berinteraksi dalam penelitian tersebut. Persamaan regresi berganda digunakan dalam penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran Pajak

A = Konstanta

B1-B3 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Beban Pajak

X2 = Intensitas Modal

X3 = *Leverage*

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian kondisi statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang menggunakan metode basis *Ordinary Least Square* (OLS). Untuk analisis regresi yang tidak mengandalkan *Ordinary Least Square* (OLS) dan tidak memerlukan pemenuhan asumsi klasik seperti regresi ordinal atau logistik, pendekatan ini tetap dapat diterapkan tanpa memerlukan syarat-syarat statistik tertentu yang umumnya diwajibkan dalam regresi linear.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2017:239), uji normalitas diterapkan untuk menganalisis sejauh mana distribusi data yang diteliti mengikuti pola distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan kriteria berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2013:105) uji multikolinearitas berfungsi untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan korelasi yang substansial antar variabel independen dalam suatu model regresi. Sebuah model regresi yang optimal seharusnya tidak mengalami korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, karena adanya korelasi semacam itu dapat merusak

kestabilan estimasi dan interpretasi dari koefisien regresi. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai TOL (*Tolerance*) dengan kriteria berikut :

- a. Jika nilai $TOL > 0,10$ dan $VIF < 10$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai $TOL < 0,10$ dan $VIF > 10$ dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013:139), uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan lainnya dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan kriteria jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang teratur, seperti gelombang atau perubahan dari melebar ke menyempit, maka hal ini dapat mengindikasikan adanya masalah heteroskedastisitas. Namun, apabila pada grafik *scatter plot* titik-titik tersebar di sekitar sumbu Y pada nilai nol dan tidak membentuk pola yang konsisten (misalnya,

bergelombang atau berubah dari melebar menjadi menyempit), menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas (yaitu, varians yang seragam atau homoskedastisitas).

3.7.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Autokorelasi yang terjadi dapat mengganggu efisiensi estimasi dan validitas statistik. Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi Durbin-Watson (DW Test) dengan kriteria berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif
- b. Angka DW diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu dugaan sementara tentang suatu hal atau permasalahan yang akan diuji kebenarannya menggunakan data yang dikumpulkan. Hal ini melibatkan penyusunan hipotesis mengenai populasi, pengumpulan data, dan analisis data untuk mengevaluasi sejauh mana hipotesis mungkin benar. Ini merupakan komponen

krusial dalam metode ilmiah dan diterapkan di berbagai bidang. Proses pengujian hipotesis biasanya mencakup dua hipotesis: hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah klaim yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan atau hubungan yang signifikan antara dua variabel, sementara hipotesis alternatif mengemukakan adanya perbedaan atau hubungan diantara keduanya. Peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis statistik untuk menentukan apakah hipotesis nol dapat ditolak demi hipotesis alternatif.

3.7.4.1 Uji Statistik T (Uji Parsial)

Menurut (Kasmir, 2022:266), uji statistik T merupakan uji yang diterapkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam uji t kita dapat memperoleh temuan apakah hasil pengujian antar variabel memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Berikut kriterianya :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.2 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Kasmir (Kasmir, 2022) uji statistik F merupakan uji yang diterapkan untuk menguji pengaruh secara bersamaan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria berikut :

- a. Jika $f_{hitung} > F$ tabel dengan $Sig < 0,5$ maka semua variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $f_{hitung} < F$ tabel dengan $Sig > 0,5$ maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.7.4.3 Uji Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 dan 1.

Jika R^2 semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel independen. Hal ini semakin tepat, garis regresi tersebut mewakili hasil penelitian yang sebenarnya.